

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KAMPUS METRO
SKRIPSI, JUNI 2025**

Alfina Zahra

**HUBUNGAN RIWAYAT KEKURANGAN ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL
DAN PEMBERIAN MP ASI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BATITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS NATAR PADA TAHUN 2025**

Xiv, 62 halaman, 13 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

RINGKASAN

Stunting pada balita dipengaruhi oleh riwayat gizi ibu seperti Kurang Energi Kronis (KEK). Status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Data kejadian stunting di Puskesmas Natar tahun 2024 terdapat 30 balita mengalami stunting. Kecamatan Natar dipilih karena memiliki kasus stunting terbanyak kedua di Lampung Selatan, yaitu 30 balita pada tahun 2024. Tingginya angka stunting di wilayah ini diduga berkaitan dengan riwayat Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dan kurang optimalnya pemberian MP-ASI. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Natar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *case control*. Populasi terdiri dari 117 balita di wilayah kerja Puskesmas Natar, dengan sampel penelitian sebanyak 72 responden, yang terdiri dari 24 responden sebagai kelompok kasus dan 48 responden sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dan dianalisis secara univariat (proporsi) serta bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil menunjukkan bahwa 79,2% balita memiliki riwayat ibu tidak mengalami KEK, pemberian MP-ASI kurang baik sebesar 63,9%, dan 66,7% tidak mengalami stunting. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara riwayat KEK ($p = 0,001$) dan pemberian MP-ASI ($p = 0,030$) dengan kejadian stunting.

Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan signifikan antara riwayat KEK dan pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Natar. Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Puskesmas dan pihak terkait untuk meningkatkan edukasi gizi ibu serta intervensi dini dalam pemberian MP-ASI yang sesuai sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting

Kata Kunci : Balita, Kejadian stunting, pemberian MP-ASI, dan riwayat KEK

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC MAJORING IN MIDWIFERY
APPLIED BACHELOR STUDY PROGRAM MIDWIFERY METRO CAMPUS
THESIS, JUNE 2025**

Alfina Zahra

**RELATIONSHIP BETWEEN SEVERITY IN PREGNANT MOTHERS AND MP
BREASTFEEDING WITH THE ACCIDENT OF STUNTING IN LITTLE CHILDREN
IN THE NATAR PUSKESMAS WORKING AREA IN THE YEAR 2025**

Xiv, 62 pages, 13 tables, 2 figures, 9 appendices

SUMMARY

Stunting in toddlers is influenced by maternal nutritional history, such as Chronic Energy Deficiency (CED). A mother's nutritional status before and during pregnancy can affect the growth of the developing fetus. Based on stunting cases recorded at Natar Health Center in 2024, 30 toddlers were found to be stunted. Natar District was chosen as the research location because it had the second highest number of stunting cases in South Lampung, totaling 30 toddlers in 2024. The high rate of stunting in this area is suspected to be related to maternal CED and suboptimal complementary feeding practices (MP-ASI). This study aims to determine the relationship between these factors and the incidence of stunting in toddlers within the working area of Natar Health Center.

This research employs a quantitative approach with a case control design. The population consisted of 117 toddlers in the working area of Natar Health Center, with a sample of 72 respondents—24 in the case group and 48 in the control group—selected using simple random sampling. Data collection was carried out using questionnaires and analyzed through univariate (proportion) and bivariate methods using the Chi-Square test.

Results showed that 79.2% of toddlers had mothers without a history of CED, 63.9% received poor complementary feeding, and 66.7% were not stunted. Statistical analysis revealed a significant relationship between maternal CED ($p = 0.001$) and complementary feeding practices ($p = 0.030$) with stunting occurrence.

Conclusion there is a significant relationship between maternal CED and complementary feeding practices with stunting incidence in toddlers within the working area of Natar Health Center. These findings are expected to serve as a foundation for the Health Center and relevant stakeholders to enhance maternal nutrition education and implement early interventions for appropriate complementary feeding as part of stunting prevention efforts.

Keywords: Toddlers, stunting, complementary feeding, and history of Severity.